

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Klaim BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Pakubaun Kecamatan Amarasi Timur Kabupaten

Fransiscus Nicodemus Naiola^{1*}, Ria Lestari Mia Vlandrin Sinaga²

1,2 Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang NTT, Indonesia

Email: nicophrance@gmail.com

(Diterima 20-10-2022; Disetujui 07-11-2022)

Abstrak

Penelitian ini adalah menganalisis penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Puskesmas Pakubaun berdasarkan unsur-unsur SIA dalam klaim BPJS Kesehatan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka digunakan metode dokumentasi dan diskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 5 (lima) unsur-unsur SIA dalam klaim BPJS di Puskesmas Pakubaun sudah terpenuhi, namun untuk memperlancar proses klaim BPJS Kesehatan dalam mengatasi keterlambatan proses klaim masih perlu dibenahi terutama pada unsur peralihan yaitu koneksi system jaringan computer internet yang harus memadai. PTCR tertinggi unsur-unsur SIA di Puskesmas Pakubaun adalah unsur laporan (81%) dengan Gab terkecil 19%, sementara PTCR terendah adalah unsur peralatan (72%) dengan Gab terbesar 28%. Dengan demikian secara umum pemenuhan unsur-unsur SIA di Puskesmas Pakubaun sudah memenuhi (Baik) dengan PTCR sebesar 77%. Namun demikian perlu perbaikan berkelanjutan terutama pada unsur peralatan sehingga PTCR kedepan dapat ditingkatkan.

Kata Kunci: Sistem, Informasi, Akuntansi, Pusat Kesehatan Masyarakat, Pakubaun

PENDAHULUAN

Penggunaan peralatan teknologi pada era digital ini, diharapkan dapat mempermudah pekerjaan yang dilakukan pegawai pelayanan kesehatan, yaitu dengan menggunakan alat bantu seperti komputer dan jaringan. Penggunaan teknologi komputer telah memberikan kemudahan bagi petugas dalam melaksanakan pekerjaannya. Sistem Informasi Akuntansi diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan dan kinerja pada organisasi sektor publik di lingkungan masyarakat. Semakin tinggi mutu pelayanan maka semakin tinggi kepercayaan masyarakat. Perlu tidaknya suatu Sistem Informasi disempurnakan, dikembangkan, atau diganti sangat tergantung pada derajat permasalahan yang dihadapi oleh pengguna Sistem informasi tersebut. Permasalahan yang paling mendasar adalah tidak didapatnya informasi yang sesuai dengan kebutuhan untuk mengambil keputusan karena unsur-unsur dalam Sistem Informasi Akuntansi tidak terpenuhi. Unsur-unsur Sistem informasi akuntansi terdiri dari: Sumber Daya Manusia (SDM), peralatan, formulir/dokumen, catatan akuntansi/jurnal, buku besar, prosedur dan laporan (Rahmadani, 2018).

Kendala masyarakat pasien BPJS yang sering terjadi adalah mutu pelayanannya, rumitnya prosedur pelayanan pasien BPJS kesehatan karena harus mentaatati aturan sistem rujukan yang berjenjang. Keluhan sebagian besar masyarakat adalah kurangnya pemahaman atau ketidaktahuan akan adanya sistem dan prosedur pelayanan pasien BPJS serta hak dan kewajiban akan manfaat program Jaminan Kesehatan Nasional (Maryana, 2016). Sementara itu bahwa sistem rujukan ini ternyata masih memiliki beberapa permasalahan, seperti pola pikir atau tindakan masyarakat yang ingin langsung ke rumah sakit.

Klaim BPJS non kapitasi Tahun 2021 mengalami keterlambatan klaim yang seharusnya fasilitas kesehatan mengajukan klaim setiap bulan secara reguler paling lambat tanggal 10 (Permenkes 43, 2019). Data pra penelitian klaim BPJS non kapitasi Tahun 2021 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Klaim BPJS non kapitasi Tahun 2021

No	Berkas	Penyerahan Klaim ke BPJS
1.	Januari 2021	18 Maret 2021
2.	Februari 2021	18 Maret 2021
3.	Maret 2021	
4.	April 2021	24 Agustus 2021
5.	Mei 2021	
6.	Juni 2021	24 September 2021
7.	Juli 2021	
8.	Agustus 2021	1 Oktober 2021
9.	September 2021	1 Desember 2021
10.	Oktober 2021	
11.	Nopember 2021	25 April 2022
12.	Desember 2021	

Sumber: Puskesmas Pakubaun

Sistem informasi akuntansi sebagai sistem terbuka tidak menjamin dari kesalahan dan kecurangan, oleh karena itu diperlukan pengendalian intern yang baik untuk melindungi perusahaan dari kegiatan kegiatan intern maupun ekstern yang merugikan. Pengendalian intern diterjemahkan sebagai kegiatan berupa pengecekan jumlah kali bagi tambah dan kurang, validasi kewenangan, dan pengecekan bukti bukti yang harus melampiri suatu transaksi. Pembiayaan kesehatan merupakan bagian yang penting dalam implementasi Jaminan Kesehatan Nasional. Dengan sistem pembiayaan yang tepat diharapkan tujuan diatas bisa tercapai. Klaim Fasilitas Kesehatan tingkat pertama terdiri dari klaim Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP) dan Klaim Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP). Biaya pelayanan RJTP dibayar dengan kapitasi, yaitu berdasarkan jumlah peserta yang terdaftar di Fasilitas Kesehatan tersebut tanpa pengenaan iur biaya. Biaya pelayanan RITP dibayar dengan paket per hari rawat dengan besaran Rp100.000, - per hari. Pengajuan klaim BPJS Kesehatan non kapitasi telah ditetapkan dalam Peraturan BPJS Kesehatan Nomor 7 Tahun 2018 pasal 12 tentang Pengelolaan Administrasi Klaim Fasilitas Kesehatan dalam Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan bahwa persyaratan pengajuan klaim manfaat pelayanan kesehatan di FKTP adalah sebagai berikut:

1. Kelengkapan administrasi umum yang terdiri atas: formulir pengajuan kiam (FPK) yang ditandatangani oleh Pimpinan FKTP atau pejabat lain yang diberi wewenang; rekapitulasi pelayanan; kuitansi asli bermaterai; dan surat tanggung jawab mutlak yang ditandatangani oleh Pimpinan FKTP atau yang diberi wewenang.
2. Kelengkapan berkas yang terdiri atas: bukti pelayanan yang sudah ditandatangani oleh Peserta atau anggota keluarga; dan kelengkapan pendukung yang dipersyaratkan oleh masing-masing tagihan klaim.

METODE

Metode Analisis Data

Data dokumentasi yang telah terkumpul untuk mencapai tujuan pertama yaitu mengetahui unsur-unsur dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang belum terpenuhi. Dokumentasi dimaksud berupa bukti-bukti (dokumen) SIA yang terdiri dari Sumber Daya Manusia (SDM), 2) Peralatan, 3) Catatan akuntansi terdiri formulir, catatan data keuangan, dan buku besar, 4) Prosedur dan 5) Laporan. Masing masing unsur-unsur SIA ini menggunakan analisis diskriptif, yaitu mendikripsikan data-data unsur-unsur sia tersebut seperti adanya.

Hasil data kuesioner SIA diperuntukkan untuk mencapai tujuan kedua yaitu menemukan tingkat capaian unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang telah dipenuhi oleh Puskesmas Pakubaun. Metode analisis data yang digunakan untuk mencapai tujuan kedua ini adalah metode diskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Dokumentasi SIA Puskesmas Pakubaun

Data dokumentasi yang terkait dalam unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Puskesmas Pakubaun yang dikumpulkan antara lain adalah data 1) Sumber Daya Manusia (SDM), 2) Peralatan, 3) Catatan akuntansi terdiri formulir, catatan data keuangan, dan buku besar, 4) Prosedur dan 5) Laporan

Sumber Daya Manusia (SDM)

Dari data yang dikumpulkan terkait SDM SIA Klaim BPJS pada Puskesmas Pakubaun dapat didiskripsikan sebagai berikut: 1) Pengelola Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Puskesmas Pakubaun belum ada yang berpendidikan sesuai dengan bidangnya yaitu Akuntansi dan atau Akuntansi Sektor Publik. 2) Ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan SIA didapatkan dari pendidikan non formal berupa pelatihan-pelatihan, pertemuan-pertemuan dan sosialisasi yang dilaksanakan oleh Kemenkes melalui Dinas Kesehatan dan BPJS Kesehatan

Peralatan SIA

Hasil pengamatan dokumentasi peralatan SIA yang terdapat di Puskesmas Pakubaun terdiri dari Alat Tulis Kantor (ATK) petugas klaim BPJS cukup lengkap, ruangan dan meja/kursi petugas klaim BPJS tersedia, komputer dan printer khusus untuk print hard copy klaim BPJS Kesehatan tersedia (Gambar 2.1). Terdapat Pemancar Jaringan pada Puskesmas Pakubaun (Gambar 1), Namun demikian pemancar tersebut tidak berfungsi dengan baik, diakibatkan perawatan dan perbaikan tidak optimal, sehingga jaringan Internet untuk input data klaim BPJS terkadang harus menggunakan jaringan hotspot seluler, sehingga kecepatan untuk input data sering terkendala karena ketergantungan terhadap Base *Transceiver Station* (*BTS*) atau stasiun pemancar dari jaringan telkomsel.

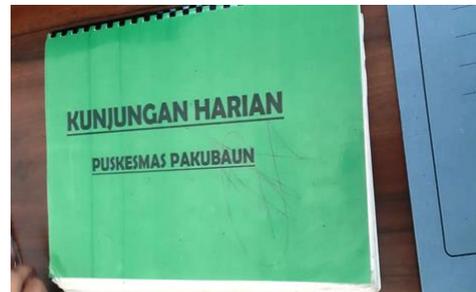
Gambar 1. Peralatan komputer dan printer pada Puskesmas Pakubaun Pemancar Jaringan Puskesmas Pakubaun



Catatan akuntansi SIA

Hasil pengamatan dokumen catatan akuntansi SIA di Puskesmas Pakubaun terlihat bahwa catatan bukti pelayanan pasien berupa tindakan tersedia. Buku besar, terdiri dari data rekening keuangan tersedia dalam bentuk data sheet yang digabungkan dengan rekapitulasi pelayanan dan kwitansi asli.

Gambar 2. Dokumen Catatan Akuntansi pad Puskesmas Pakubaun



Prosedur SIA

Berdasarkan hasil pengamatan terlihat bahwa prosedur klaim BPJS Kesehatan di Puskesmas Pakubaun sudah terpenuhi. Klaim BPJS Kesehatan yang diterapkan di Puskesmas Pakubaun sesuai dengan SOP No II/ADM.042/1/20. Dokumen serta bukti pelayanan pasien sesuai dengan SOP. Tindakan yang dilakukan petugas kesehatan telah sesuai dengan SOP, verifikasi dokumen klaim BPJS Kesehatan sudah sesuai dengan SOP.

Laporan

Berdasarkan hasil pengamatan secara visual yang ditunjukkan oleh petugas BPJS Kesehatan di Puskesmas Pakubaun terlihat bahwa laporan keuangan klaim BPJS Kesehatan tersedia, laporan manajemen klaim BPJS Kesehatan tersedia. Pengelolaan Administrasi klaim BPJS Kesehatan sesuai dengan laporan. Laporan keuangan klaim BPJS Kesehatan tersedia dalam bentuk soft copy tersedia, maupun dalam bentuk hard Copy tersedia.

Rekapitulasi PTCR Unsur-unsur SIA di Puskesmas Pakubaun

Hasil tekapitulasi Persentasi Tingkat Capaian Rata-rata (PTCR) unsur-unsur SIA di Puskesmas Pakubaun menunjukkan bahwa PTCR tertinggi adalah unsur laporan (81%) dengan Gab terkecil 19%, sementara PTCR terendah adalah unsur peralatan (72%) dengan Gab terbesar 28%. Secara umum pemenuhan unsur-unsur SIA di Puskesmas Pakubaun sudah memenuhi (Baik) dengan PTCR sebesar 77%. Namun demikian perlu perbaikan berkelanjutan terutama pada unsur peralatan sehingga PTCR kedepan dapat ditingkatkan. Rekapitulasi PTCR unsur-unsur SIA di Puskesmas Pakubaun disajikan pada Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi PTCR unsur-unsur SIA di Puskesmas Pakubaun

No	Unsur-Unsur SIA	PTCR	PTCM	GAB
1	Sumberdaya Manusia (SDM)	73%	100%	27%
2	Peralatan	72%	100%	28%
3	Catatan Akuntansi	80%	100%	20%
4	Prosedur	78%	100%	22%
5	Laporan	81%	100%	19%
	Total	77%	100%	23%

SIMPULAN

- 1) 5 (lima) unsur-unsur SIA dalam klaim BPJS di Puskesmas Pakubaun sudah terpenuhi, namun untuk memperlancar proses klaim BPJS Kesehatan dalam mengatasi keterlambatan proses klaim masih perlu dibenahi terutama pada unsur peralatan yaitu koneksi system jaringan computer internet yang harus memadai.
- 2) Persentase Tingkat Capaian Rata-rata (PTCR) tertinggi unsur-unsur SIA di Puskesmas Pakubaun adalah unsur laporan (81%) dengan Gab terkecil 19%, sementara PTCR terendah adalah unsur peralatan (72%) dengan Gab terbesar 28%. Dengan demikian secara umum pemenuhan unsur-unsur SIA di Puskesmas Pakubaun sudah memenuhi (Baik) dengan PTCR sebesar 77%. Namun demikian perlu perbaikan berkelanjutan terutama pada unsur peralatan sehingga PTCR kedepan dapat ditingkatkan.

Saran

- 1) Untuk mengoptimalkan pemenuhan unsur-unsur SIA klaim BPJS Kesehatan di Puskesmas Pakubaun perlu pengadaan system jaringan computer dan internet yang memadai.
- 2) PTCR unsur-unsur SIA di Puskesmas Pakubaun masih terdapat Gab sebesar 28 %. Dengan demikian masih diperlukan perbaikan berkelanjutan agar kedepan unsur-unsur SIA dapat lebih optimum. Disamping unsur peralatan, tidak kalah penting untuk mengoptimalkan pemenuhan unsur SDM dengan merekrut SDM yang berpendidikan Akuntansi dan atau Akuntansi Sektor Publik

DAFTAR PUSTAKA

- Eriansyah, Muchlis C, Purwanti R. 2020. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Pasien Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Pada Badan Layanan Umum

- Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum (RSU) Jampangkulon. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia* Vol 03 No 1 Hal 34-39.
- Fahreza I, Praptiningsih, Kirana DJ. 2021. Analisis Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan dan Efektivitas Penagihan Dana Pembayaran Klaim BPJS. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Volume 2, 2021* | hlm. 1216-1230.
- Husein F. M. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. YKPN, Yogyakarta.
- Idris F. 2014. *Panduan Praktis Teknis Verifikasi Klaim*. Direktorat Pelayanan BPJS. Jakarta.
- Idris F. 2015. *Panduan Praktis Administrasi Klaim Fasilitas Kesehatan BPJS Kesehatan*. Direktorat Pelayanan BPJS. Jakarta.
- Kosasih R. 2007. Accounting information system and business organization. Sistem informasi akuntansi dan organisasi perusahaan diterjemahkan oleh Erlangga. Jakarta.**
- Kusniawan H. 2021. Analisis Pengajuan Klaim BPJS Kesehatan Non Kapitasi Puskesmas Nanggulan Kabupaten Kulon Progo. Yogyakarta.
- Maria D. I, Sulisty, Mustikowati R.I. 2021. Analisis Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pendapatan Rawat Inap Kamar Vip Rsud Kota Lawang. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*. ISSN: 2337-56xx. Volume: xx, Nomor: xx.
- Marina A, Wahjono S.I, Syaban M, Suarni A. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*. UM Surabaya Publishing. Surabaya.
- Maryana D. 2016. Analisis Teknik Komunikasi Informatif BPJS Kesehatan Dalam Memberikan Pelayanan Pada Pengguna Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Rsud A.W. Sjahranie Samarinda. *Journal Ilmu Komunikasi* 4 (1): 269-282.
- Muda I. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Madenatera. Medan.
- Nena AFD. 2015. Analisa Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan di Rumah Sakit Hermana-Lembean *Analysis of Accounting Information Systems to Improve Internal Control Over Revenues in Hospital Hermana Lembean*. *Jurnal EMBA* 117 (3) 4 117-129.
- Paramita, Rizal dan Suliastian. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Widya Gama Press. Lumajang.
- Peraturan BPJS Kesehatan Nomor 7 tahun 2018 tentang Pengelolaan Administrasi Klaim Fasilitas Kesehatan dalam Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional.
- Permenkes RI 43. 2019. Pusat Kesehatan Masyarakat. Direktur Jenderal Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Jakarta.
- Permenkes RI 27. 2014. Petunjuk Teknis Sistem Indonesian Case Base Groups (INA-CBGs). Direktur Jenderal Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Jakarta.
- Rahmadani K. 2018. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PDAM Tirta Tamiang Kab Aceh Tamiang). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Sinaga R, Tambunan A.H, Prastowo, Simangunsong B.C.H. 2017. Analisis Alternatif Solusi Penyediaan Sumber Energi Listrik Studi Kasus: Kabupaten Kupang. *JTEP* Vol. 5 No. 3, p 283-290.

- Suyitno. 2018. Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya. Akademia Pustaka. Tulung Agung.
- UU RI 40. 2004. Sistem Jaminan Sosial Nasional. Deputi Sekretaris Bidang Hukum dan perundang-undangan Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Jakarta.
- UU RI 24. 2011. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Deputi Sekretaris Bidang Hukum dan perundang-undangan Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Jakarta.